

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah leverage, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dengan subjek penelitian dilaksanakan pada perusahaan LQ45 periode tahun 2018-2022. Data diperoleh dari website resmi masing – masing perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2). Cara ilmiah ini merupakan kegiatan penelitian yang berdasarkan pada ciri dari keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. Tujuan dari suatu penelitian secara umum adalah untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan dan menciptakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:7) data yang diperoleh pada penelitian dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis atau bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi tau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument*

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:17).

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Pada penelitian ini penulis membagi variabel menjadi 2 variabel, yaitu:

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah *Leverage* sebagai X_1 dengan menggunakan *indicator* DER (*Debt to Equity Ratio*), Kepemilikan Institusional sebagai X_2 dengan menggunakan *indicator* kepemilikan institusional dan Pertumbuhan Perusahaan sebagai X_3 dengan menggunakan *indicator* pertumbuhan penjualan.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas sebagai Y dengan *indicator* ROA (*Return On Asset*).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Definisi variabel | Indikator | Skala |
|---|--|---|-------|
| Leverage (X ₁) | <i>Leverage ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019:152). | $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$ | Rasio |
| Kepemilikan Institusional (X ₂) | Kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusi misalnya asuransi, bank, perusahaan investasi serta kepemilikan institusi lainnya (Hery, 2017:23). | $KI = \frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{jumlah saham beredar akhir tahun}} \times 100\%$ | Rasio |
| Pertumbuhan Perusahaan (X ₃) | Pertumbuhan penjualan (<i>sales growth</i>) menggambarkan kenaikan atau penurunan penjualan setiap tahun, dengan pertumbuhan penjualan ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba usaha yang dihasilkan (Mulyadi, 2021:148) | $SG\ ratio = \frac{\text{total sales}^t - \text{total sales}^{t-1}}{\text{total sales}^{t-1}} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas (Y) | Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2016:192). | Hasil pengembalian atas aset $(ROA) = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$ | Rasio |

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan pada penelitian merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/ *scoring* (Sugiyono,

2019:14). Sumber data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing – masing perusahaan

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019:80).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 Tahun 2018-2022.

Tabel 3.2 Populasi Sasaran Penelitian

| No | Kode | Nama Saham / Perusahaan |
|-----|------|--------------------------------------|
| 1. | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. |
| 2. | AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk. |
| 3. | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 4. | ARTO | Bank Jago Tbk. |
| 5. | ASII | Astra International Tbk. |
| 6. | BBCA | Bank Central Asia Tbk. |
| 7. | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 8. | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 9. | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| 10. | BFIN | BFI Finance Indonesia Tbk. |
| 11. | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 12. | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. |
| 13. | BRPT | Barito Pacific Tbk. |
| 14. | BUKA | Bukalapak.com Tbk. |
| 15. | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |

| | |
|----------|-----------------------------------|
| 16. EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk. |
| 17. ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 18. EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 19. GOTO | GoTo Gojek Tokopedia Tbk. |
| 20. HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 21. HRUM | Harum Energy Tbk. |
| 22. ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 23. INCO | Vale Indonesia Tbk. |
| 24. INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 25. INDY | Indika Energy Tbk. |
| 26. INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. |
| 27. INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |
| 28. ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 29. JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 30. KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 31. MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. |
| 32. MEDC | Medco Energi Internasional Tbk. |
| 33. MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 34. MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. |
| 35. PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 36. PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 37. SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 38. TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. |
| 39. TINS | Timah Tbk. |
| 40. TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. |
| 41. TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. |
| 42. TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. |
| 43. UNTR | United Tractors Tbk. |
| 44. UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 45. WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |

Sumber: www.idx.co.id (sampel data periode Agustus 2022-Januari 2023)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative atau mewakili (Sugiyono, 2019:127). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni Teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:131). Berikut kriteria yang penulis tetapkan pada penelitian ini:

1. Perusahaan yang konsisten tergabung dalam LQ45 di BEI secara berturut-turut dari 2018 sampai dengan 2022.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan yaitu 2018-2022. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengukur profit perusahaan.
3. Perusahaan yang termasuk lembaga keuangan bukan bank. Hal ini karena, lembaga bank akan memiliki leverage yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya.
4. Perusahaan yang memiliki data-data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti secara lengkap.

Tabel 3.3 Purposive Sampling

| Keterangan | Jumlah |
|--|---------------|
| Total Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2018-2022. | 45 |
| Dikurangi: | |
| Perusahaan yang tidak konsisten tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari 2018 sampai dengan 2022. | 22 |
| Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan yaitu 2018-2022. | 2 |
| Perusahaan yang termasuk Lembaga keuangan bank. | 5 |
| Perusahaan yang tidak memiliki data data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti secara lengkap. | 1 |
| Total sampel penelitian | 15 |

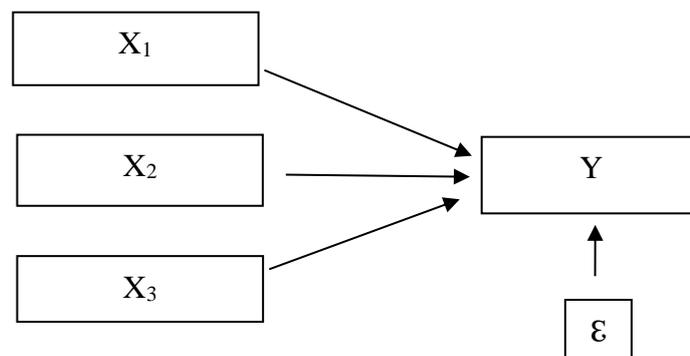
Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 sampel perusahaan LQ45 tahun 2018-2022 dengan jumlah observasi sebanyak $(15 \times 5) = 75$ perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang memenuhi kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Saham / Perusahaan |
|-----|------|---------------------------------|
| 1. | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk |
| 2. | ASII | Astra International Tbk |
| 3. | HMSP | H.M Sampoerna Tbk |
| 4. | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 5. | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 6. | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 7. | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| 8. | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 9. | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. |
| 10. | PTBA | Bukit Asam Tbk |
| 11. | SMGR | Semen Indonesia Tbk |
| 12. | TLKM | Telkom Indonesia Tbk |
| 13. | UNTR | United Tractors Tbk |
| 14. | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 15. | WIKA | Wijaya Karya Persero Tbk |

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Keterangan:

X_1 = *Leverage*

X_2 = Kepemilikan Institusional

X_3 = Pertumbuhan Perusahaan

Y = Profitabilitas

ε = Variabel yang tidak diketahui

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis ini penulis gunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Penelitian ini dibantu dengan *software Eviews 12* untuk menghitung dan pengolahan data.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi atau umum (Sugiyono, 2019:147).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2022:63) uji asumsi klasik biasanya digunakan bilamana model regresi yang terpilih adalah *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2022:64) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: data distribusi normal jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, atau berdasar nilai Jarque-Bera, yang dimana:

- 1) Jika Jarque-Bera $<$ chi squares maka data distribusi normal.
- 2) Jika Jarque-Bera $>$ chi squares maka data distribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2022:64) multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linier. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyatno, 2022:65). Menurut Basuki (2021:68) model regresi yang

baik adalah jika varian dari residualnya sama yang disebut homoskedastisitas atau jika tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai Probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Priyatno (2022:66) Analisis regresi data panel adalah analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara satu atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen dan akan didapatkan tiga model regresi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Adapun persamaan atau model regresi dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1

X_2 = Variabel Independen 2

X_3 = Variabel Independen 3

X_4 = Variabel Independen 4

$\beta(1,2,3,4)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

e = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Terdapat tiga pendekatan yang dapat dilakukan dalam model regresi menggunakan data panel, yaitu:

- ***Common Effect Model***

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independent

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = Error

- ***Fixed Effect Model***

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadikarena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = Error

- ***Random Effect Model***

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep akomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan random effect adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS).

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

w = Error

2. Uji Pemilihan Model

Menurut Priyatno (2022:62) pengujian ini dilakukan untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu regresi *Common Effect Model*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* . Ada tiga uji pemilihan model yaitu sebagai berikut:

- **Uji Chow**

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai F hitung:

- Jika F hitung $> F$ tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Fixed effect*.
- Jika F hitung $< F$ tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Common effect*.

- **Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (Prob) $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- Jika probabilitas (Prob) $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar *Chi square* hitung:

- Jika *Chi square* hitung $>$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Fixed effect*
- Jika *Chi square* hitung $<$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Random effect*

- **Uji Langrange Multiplier**

Uji *Langrange Multiplier* (uji LM) digunakan untuk memilih apakah model *common effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika Signifikan pada *Both* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*
- Jika Signifikan pada *Both* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar *Chi square* hitung:

- Jika nilai LM $>$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Random effect*

- Jika nilai $LM < Chi\ square$ tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Common effect*

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2022:68) nilai determinasi merupakan nilai yang menunjukkan besar presentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai determinasi juga merupakan pengkuadratan dari nilai R^2 , sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan ketika nilai R^2 sama dengan 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak. Nilai *Adjusted R Square* atau nilai determinasi ini biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen. Cara memperoleh koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, uji signifikan, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{YX_1} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

$H_{a1}: \beta_{YX_1} < 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

$H_{02}: \beta_{YX_2} = 0$:Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{a2}: \beta_{YX_2} > 0$:Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{03}: \beta_{YX_3} = 0$:Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{a3}: \beta_{YX_3} > 0$:Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

b. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} : \rho_{YX_4} = 0,$

Leverage, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} : \rho_{YX_4} \neq 0$

Leverage, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Penentuan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan (α) yang ditetapkan sebesar 0,95% , dengan toleransi kesalahan (α) sebesar 0,05%. Penetapan tingkat signifikan ini

merupakan tingkat yang lazim atau digunakan secara umum pada penelitian social karena dianggap dapat mewakili hubungan antar variabel yang diteliti serta sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi

a. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

Ho: *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha: *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

Ho: *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha: *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasar nilai probabilitas:

Ho diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh)

Ho ditolak bila probabilitas $\leq 0,05$ (berpengaruh)

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Hasil analisis tersebut akan ditarik suatu kesimpulan apakah hipotesis secara parsial maupun simultan yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.